

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang merupakan Rumah Sakit Umum Daerah milik Pemerintah Kabupaten Malang, yang terletak diatas tanah seluas 32.140 m² dengan bangunan yang didirikan dan digunakan untuk operasional pelayanan sampai saat ini seluas 11.550 m², berada di Malang selatan dan mempunyai 211 tempat tidur dengan tingkat hunian rata-rata 81,17% per tahun. Wilayah dispersi atau jangkauan pelayanan Rumah Sakit meliputi Malang selatan hingga perbatasan kabupaten Blitar dan Lumajang (Ulum, 2019). RSUD Kanjuruhan ini berdiri pada tahun 1952 dengan nama Rumah sakit pertolongan atau BKIA. Rumah sakit ini sejak berdiri terdapat perubahan nama hingga 11 kali. Perubahan nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang sejak tahun 2008 hingga saat ini dan ditetapkan sebagai SKPD yang menerapkan PKK BLUD status penuh (<http://rsud-kanjuruhan.malangkab.go.id/> diakses tanggal 20 Februari 2023).

3.2 Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan. Ruang brawijaya merupakan ruang rawat inap Obstetri dan Gynekologi yang terdiri dari 10 bed pasien, ruang isolasi terdapat 2 bed, 2 kamar mandi pasien, 2 wastafel, ruang KARU, 1 ruang nurse station dan administrasi, 1 ruang PMK, KIE, laktasi dan penyuluhan, ruang pantry dan linen.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *case study*. Subjek penelitian ini menggunakan 1 pasien post sc dengan indikasi PEB di ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan pada tanggal

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengkajian pada pasien post *sectio caesarea* dengan preeklampsia berat menggunakan metode wawancara dengan pasien atau keluarga pasien untuk menanyakan terkait identitas pasien, keluhan yang dirasakan pasien, riwayat penyakit terdahulu, serta riwayat penyakit sekarang.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan data objektif meliputi, inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada bagian tubuh pasien untuk mengetahui apakah ada kelainan pada pasien.

3. Studi Dokumentasi

Pada studi dokumentasi ini mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan penunjang yang meliputi hasil laboratorium, radiologi, maupun pemeriksaan fisik yang dilakukan sebelumnya.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan maternitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5 Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan memfokuskan pada masalah, lalu melakukan pemecahan masalah secara actual. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dan pendekatannya mengarah pada latar serta individu secara holistic. Pendekatan kualitatif mempunyai ciri-ciri, diantaranya yaitu: 1) Sumber data bersifat langsung, 2) Manusia sebagai alat instrument, 3) Bersifat deskriptif, 4) Mementingkan proses, bukan hasil ataupun

produk, 5) Analisis data bersifat induktif 6) Keperdulian utama penelitian kualitatif yaitu pada “makna” (Abdussamad, 2021).

3.6 Etika Penelitian

Saat melakukan sebuah penelitian, peneliti wajib melaksanakan beberapa aturan yang tercantum dalam etika penelitian. Aspek etika penelitian diantaranya:

1. Anonimity (Tanpa nama)

Pada penelitian, peneliti harus menjaga kerahasiaan data responden dengan cara tidak mencantumkan nama klien pada *informed consent form* serta kuesioner termasuk pada proses analisa data, cukup dengan menggunakan inisial dan nomer atau kode pada lembar tersebut (Kurniawan, et al., 2023).

2. Informed consent (Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan persetujuan yang diperlukan dari calon responden dengan memperhatikan *informed consent form*. Informasi yang disampaikan kepada calon responden menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Isi dari informasi tersebut meliputi penjelasan gambaran penelitian, manfaat bagi responden, potensi resiko atau kerugian bagi responden (Kurniawan, et al., 2023).

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Identitas responden harus terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, dokumen atau file terkait responden tidak boleh diletakkan di sembarang tempat, peneliti harus menyimpan di tempat tertutup atau aman yang hanya bisa diakses oleh peneliti saja (Suharyati et al., 2020 : 11).